ABSTRAK

ADINA DILLA 2021, Peran Orangtua dalam Pendisiplinan Ibadah Shalat pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd (II) Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I

Shalat adalah kewajiban bagi umat Islam yang paling utama sesudah mengucapkan dua kalimat syahadat. Shalat merupakan pembeda antara orang muslim dan orang nonmuslim. Shalat diisyaratkan dalam rangka mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada seluruh umat Islam yang sangat banyak manfaat religius didalamnya serta mengandung unsur pendidikan terhadap individu dan masyarakat. Anak merupakan amanah dari Allah SWT, yang berawal sejak mereka masih berada didalam rahim ibu sampai mereka lahir ke dunia ini. Di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang baik dari segi fisik maupun mentalnya sehingga amanat tersebut patut dijaga, dirawat serta di didik dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan dari Allah SWT. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya peran orangtua dalam pendisiplinan ibadah shalat pada anak berkebutuhan khusus. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran beserta faktor-faktor pendukung maupun penghambat peran orangtua dalam pendisiplinan ibadah shalat pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Subjek penelitian ini adalah 5 orangtua anak, sedangkan objeknya adalah peran orangtua dalam pendisiplinan ibadah shalat pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam pendisiplinan ibadah shalat pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin terdapat beberapa aspek yaitu, memberikan keteladanan, memberikan pembiasaan, memberikan nasihat, memberikan perhatian/pengawasan. Adapun faktor pendukung peran orangtua adalah adanya dukungan dari orangtua, adanya sarana prasarana yang memadai, adanya lingkungan yang baik serta pemberian hadiah. Sedangkan penghambatnya adalah sifat aktif anak, adanya media elektronik hp, suka begadang, malas dan belum lancar dalam bacaan shalat.